

**ANALISIS PERBANDINGAN PERGERAKAN INDEKS  
HARGA SAHAM GABUNGAN DENGAN INDEKS SAHAM  
SYARIAH INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam  
Oleh**

**MUHAMMAD SEPTAREDHO**

**NPM : 1851020093**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H / 2022**

**ANALISIS PERBANDINGAN PERGERAKAN INDEKS  
HARGA SAHAM GABUNGAN DENGAN INDEKS SAHAM  
SYARIAH INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID-19**

**Skripsi**

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Muhammad Septaredho  
NPM. 1851020093**

**Jurusan: Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Suharto, S.H, M.A**

**Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H / 2022**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari misinterpretasi, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam skripsi ini. Adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah, **“ANALISIS PERBANDINGAN PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DENGAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID-19”**. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut : Sebagai kerangka awal guna mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut :

1. **Analisis** merupakan sebuah “upaya dalam mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain”.<sup>1</sup>
2. **Perbandingan**, merupakan salah satu teknik yang di gunakan dalam menemukan “selisih” terhadap dua besaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, vol. III (Yogyakarta: REKASARASIN, 1996), 69.

<sup>2</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Perbandingan,” KBBI Daring, accessed December 4, 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perbandingan>.

3. **Pergerakan**, dapat diartikan sebagai suatu “keadaan bergerak” yang tidak hanya terpaku pada keadaan/posisi semula.<sup>3</sup>
4. **Indeks Harga Saham** merupakan sebuah gambaran dari harga saham yang mengalami suatu pergerakan. Sedangkan **Indeks harga saham gabungan** yaitu gabungan seluruh transaksi saham yang mengalami pergerakan serta tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia.<sup>4</sup>
5. **Indeks Saham Syariah Indonesia** adalah Efek berbentuk saham yang transaksinya tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal serta seluruh saham syariah yang tercatat di BEI (idx) dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK.<sup>5</sup>
6. **Pandemic Covid-19**, merupakan wabah penyakit corona virus disease (COVID) yang terjadi secara serempak, virus covid-19 merupakan virus RNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernafasan. Dengan diagnose gejala umum seperti demam, batuk dan sulit bernafas.<sup>6</sup>

Analisis Perbandingan Pergerakan antara Indeks Harga Saham Gabungan dan indeks saham syariah Indonesia selama Pandemi Covid-19 merupakan upaya dalam mencari serta menata data secara sistematis dengan menggunakan salah satu teknik dalam menemukan selisih pergerakan antara seluruh gabungan transaksi saham baik konvensional maupun syariah dengan gabungan seluruh saham konvensional dan syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam DES yang diterbitkan oleh OJK dengan durasi waktu selama kondisi Pandemi Covid-19.

---

<sup>3</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Pergerakan,” KBBI Daring, accessed December 7, 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pergerakan>.

<sup>4</sup> Yessa Dermi Yulianti and Irdha Yusra, “Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Sebagai Dampak Dari Variabel Makro,” *INA-Rxiv Papers*, 2019, 1, <https://doi.org/10.31227/osf.io/qab82>.

<sup>5</sup> Bursa Efek Indonesia, “Produk Syariah,” [Idx.co.id](http://idx.co.id), accessed December 7, 2021, [idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/](http://idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/).

<sup>6</sup> Yuliana, “Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur,” *Wellness And Healthy Magazine* 2, no. 1 (2020).

## B. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 pertama kali muncul di Indonesia pada 2 Maret 2020, ketika 2 orang terkonfirmasi tertular dari warga negara asing. Pada 9 April 2020, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan intensitas terpapar Covid-19 tertinggi pada provinsi Jawa Timur, DKI Jakarta dan Sulawesi Selatan.<sup>7</sup> Meningkatnya kasus COVID-19 sangat mempengaruhi perekonomian dunia termasuk Indonesia. Kebijakan lockdown dilakukan oleh banyak negara dalam upaya pencegahan agar Covid-19 tidak meluas lebih lanjut, yang berdampak kepada terhambatnya kegiatan ekonomi dan memberikan penekanan terhadap pertumbuhan ekonomi dunia, salah satunya pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Peningkatan jumlah angka pengangguran mulai terlihat dan bukan tidak mungkin dapat semakin bertambah dalam beberapa waktu ke depan. Beberapa potensi dan ekonomi yang terdampak sebagai ancaman penurunan produksi atau pendapat, namun juga diasumsikan juga ada bisnis potensial yang justru akan tumbuh dimasa pandemi ini. Pemerintah Indonesia melalui beberapa kementerian dan seluruh pemda bekerja sama dalam mengeluarkan kebijakan untuk melakukan pembelanjaan nasional maupun pembelanjaan daerah, hal itu dimaksudkan untuk mengurangi tekanan pertumbuhan ekonomi dan menurunnya harga komoditas di Indonesia sebagai akibat pandemic Covid-19.<sup>8</sup>

Tabel 1.1  
Sektor Potensi Ekonomi Terdampak

Sektor Untung (Peluang)	Sektor Untung Rugi (Peluang ancaman)	Sektor Rugi (Ancaman)
Jasa Logistik	Pertanian	Pariwisata

<sup>7</sup> Rahmi Rosita, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia," *Jurnal Lentera Bisnis* 9, no. 2 (2020): 109, <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>.

<sup>8</sup> S. Susilawati, R. Falefi, and A. Purwoko, "Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia.," *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)* 3, no. 2 (2020).

Jasa telekomunikasi	UMKM	Jasa Kontruksi
Elektronik	Jasa Keuangan	Transportasi
Makanan dan Minuman		Pertambangan
Kimia, farmasi dan Alkes		Otomotif
Tekstil dan Produk Tekstil		

*olah dari berbagai sumber oleh peneliti (2021)*

Masuknya Pandemi Covid 19 di beberapa Negara hal ini mengakibatkan banyak perusahaan ritel dan non ritel yang mengalami kemerosotan bahkan yang terpaksa mem PHK karyawan karna tidak mendapatkan keuntungan sama sekali sedangkan modal usaha harus tetap berjalan hal tersebut dapat terlihat pada tabel 1.1 diatas. Adanya kebijakan pemerintah dengan diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat termasuk iklim investasi Indonesia. Pergerakan indeks saham juga akan dibayangi adanya pandemi serta gelombang-gelombang berikutnya karena semua tergantung dari perkembangan wabah juga kedisiplinan kegiatan masyarakat untuk mengikuti protokol dan ketentuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Perkembangan media penyimpanan uang sebagai usaha keamanan telah berkembang menjadi keinginan meningkatkan volume dana tersebut. Terlebih lagi dimasa pandemi Covid-19 salah satu media investasi pengembangan dana yang sudah umum di masyarakat terutama golongan menengah keatas adalah penanaman modal saham, baik konvensional maupun ditempatkan pada instrument saham syariah.

Tabel 1.2

Rekapitulasi KAPITALISASI PASAR INDEKS SYARIAH DI  
BURSA EFEK INDONESIA (Rp Miliar)

Tahun	JAKARTA ISLAMIC INDEX	ISSI	JAKARTA ISLAMIC INDEX 70	IDX-MES BUMN 17
2000	74.268,92	-	-	-
2001	87.731,59	-	-	-
2002	92.070,49	-	-	-
2003	177.781,89	-	-	-
2004	263.863,34	-	-	-
2005	395.649,84	-	-	-
2006	620.165,31	-	-	-
2007	1.105.897,25	-	-	-
2008	428.525,74	-	-	-
2009	937.919,08	-	-	-
2010	1.134.632,00	-	-	-
2011	1.414.983,81	1.968.091,37	-	-
2012	1.671.004,23	2.451.334,37	-	-
2013	1.672.099,91	2.557.846,77	-	-
2014	1.944.531,70	2.946.892,79	-	-
2015	1.737.290,98	2.600.850,72	-	-
2016	2.035.189,92	3.170.056,08	-	-
2017	2.288.015,67	3.704.543,09	-	-
2018	2.239.507,78	3.666.688,31	2.715.851,74	-
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,49	-
2020	2.058.772,65	3.344.926,49	2.527.421,72	-
2021	1.965.127,00	3.252.589,26	2.415.553,10	-
	2.062.142,85	3.550.171,80	2.634.883,88	-
	1.980.626,84	3.439.755,79	2.507.884,98	-
	1.914.392,24	3.449.878,49	2.456.004,52	666.928,96
	1.856.126,12	3.399.629,81	2.369.452,15	658.792,44
	1.780.193,15	3.352.256,29	2.295.593,60	634.897,40
	1.742.542,60	3.428.821,16	2.270.364,06	649.215,87
	1.823.479,91	3.440.212,72	2.378.737,73	634.907,48
	1.964.321,24	3.595.742,20	2.527.978,48	664.517,32
	2.021.962,49	3.682.682,91	2.613.488,73	693.984,11

Sumber : Data kapitalisasi pasar indeks syariah di bursa efek Indonesia.<sup>9</sup>

Dari tabel 1.2 menunjukkan perkembangan saham syaria'ah sebelum pandemic covid 19 memasuki Indonesia. Ini bisa dilihat dari jumlah transaksi saham syaria'ah dari tahun 2011-2019. Saham syariah tercatat kinerja yang baik pada tahun 2019. Dukungan dari Wakil presiden Ma'ruf Amin Meminta Asosiasi Emiten Perkuat Pasar Modal Syariah di tahun 2019 karena melihat potensi yang dimiliki, Keuangan syariah akan menciptakan ekosistem redistribusi pendapatan dan kekayaan secara adil. Pada ujungnya menciptakan ekonomi dan kesejahteraan. Optimisme ini disampaikan langsung oleh Ma'ruf Amin di Bursa Efek Indonesia Jakarta. Pada tanggal 31 desember 2019, Jakarta Islamis Index (JII) tercatat naik 1,88%, indeks Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) naik 2,03%, dan indeks Jakarta Islamic Index 70 (JII70) naik 2,56%. Sementara, IHSG sepanjang tahun 2019 bertumbuh 1,70%. Sehingga, pertumbuhan saham-saham syariah terlihat lebih baik. Dengan kondisi makroekonomi yang belum cukup stabil di 2019, investor cenderung mencari saham-saham defensif dengan neraca kuat serta tingkat utang yang rendah.

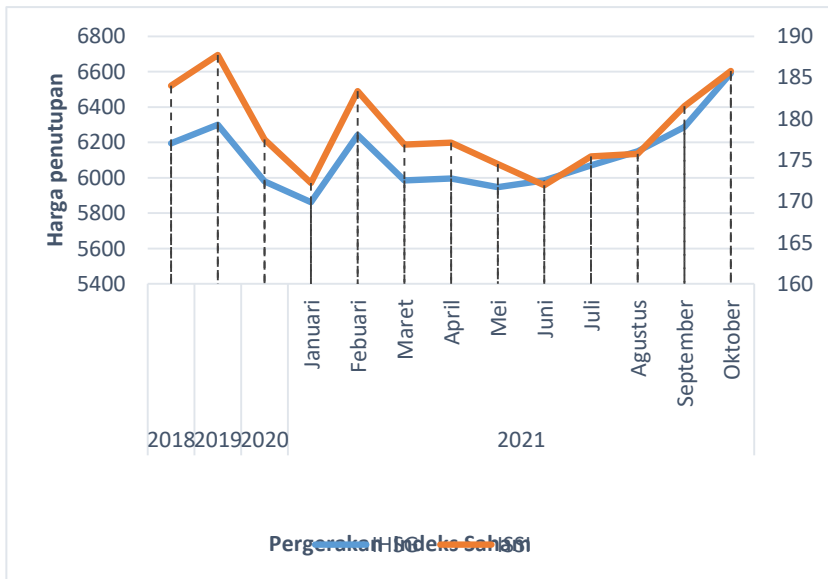
Sejak tahun 2020 terjadi penurunan yang membuat para stakeholder pasar modal syariah di awal tahun 2020 ini turun. Karena terjadinya Demand shock dan supply shock, Serta Penurunan konsumsi Rumah Tangga (RT) yakni sektor sektor yang terdampak kuat. Selain itu dampak yang terjadi pada masa Covid-19 terjadi banyak saham yang mengalami penurunan baik pada saham konvensional maupun saham syariah. Pada bulan Desember sampai dengan Maret semua saham dari berbagai sektor mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun yang terjadi pada

---

<sup>9</sup> OJK, "KAPITALISASI PASAR INDEKS SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA," *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* (Jakarta, 2021), <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Oktober-2021.aspx>.



pasar modal atau bursa efek Indonesia (BEI).<sup>10</sup> hal ini dapat terlihat Pada Grafik dibawah ini:



Sumber : Data ringkasan Indeks di Bursa Efek Indonesia.<sup>11</sup> Diolah 2022

Gambar 1.1  
Grafik Pergerakan Indeks Saham

Bedasarkan Gambar Tabel 1.1 bahwa pergerakan indeks harga saham gabungan dan indeks saham syariah Indonesia mengalami puncak penurunan yang terjadi pada tahun pada tahun 2019-2020 namun pada awal tahun 2021 pergerakan indek harga saham gabungan dan indeks saham syariah Indonesia menunjukkan pergerakan yang lebih fluktuatif.

Pasar modal merupakan salah satu indikator penggerak perekonomian suatu negara, karena di dalam pasar modal

<sup>10</sup> M. R. Ningsih and M. S Mahfudz, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah," *Analisis Komparatif 2* (2020): 15.

<sup>11</sup> Bursa Efek Indonesia, "Data Ringkasan Indeks," Bursa Efek Indonesia (IDX), accessed April 5, 2022, <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-indeks/>.

terdapat kegiatan Investasi baik konvensional maupun syariah, selain itu pasar modal merupakan tempat pembentuk modal dan akumulasi dana jangka panjang serta merepresentasikan kondisi perusahaan yang berada di suatu negara.<sup>12</sup> Dilihat dari sisi islam, pasar modal adalah salah satu produk muamalah. Pertumbuhan ekonomi syariah yang semakin pesat dan kompleks menghasilkan produk ekonomi syariah yang beragam, meningkatnya kerjasama ekonomi. Hal ini sejalan dengan Dalil QS. al-Baqarah : 275

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا... ﴿٢٧٥﴾

Artinya: "...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..."

Ayat tersebut menjelaskan mengenai kehalalan jual beli, dengan kata lain semua yang terkait dalam transaksi jual beli yang dilakukan dengan landasan syar'i hukumnya halal, termasuk ketika seseorang ikut mendanai atau berinvestasi pada bisnis jual beli produk atau pun jasa.

Dalam perspektif islam, Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam yang memenuhi proses tadrij dan trichotomy pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan pada konsep investasi dimana selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, serta merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal ini sejalan dengan Dalil QS. Al-Hasyr : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

<sup>12</sup> Suad Husnan, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), 64.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertawakalalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Lafal dari kalimat *وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ* ditafsirkan sebagai: “hitung dan introspeksilah diri kalian sebelum diintrospeksi, dan lihatlah apa yang telah kalian simpan (*invest*) untuk diri kalian dari amal saleh (*after here investment*) sebagai bekal kalian menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri di depan Allah SWT. Demikian Allah SWT memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal saleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan.<sup>13</sup>

Dalam kegiatan investasi di pasar modal bisa mengalami peningkatan (*bullish*) dan dapat juga mengalami penurunan (*bearish*) yang terlihat dari naik turunnya harga saham yang tercermin melalui pergerakan indeks atau lebih dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja saham (perusahaan/emiten) gabungan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG menjadi sangat penting dalam dunia pasar modal karena setiap pergerakan dari IHSG akan sangat mempengaruhi sikap investor dalam memutuskan untuk membeli menjual atau menahan sahamnya. Pergerakan harga saham terjadi setiap harinya karena terdapatnya pergeseran harga pasar yang timbul setiap harinya yang diakibatkan adanya penambahan saham.

Perubahan IHSG dapat ditentukan oleh beberapa hal yang berhubungan dengan factor fundamental dari perusahaan tersebut, maupun berasal dari faktor makro ekonomi yang

---

<sup>13</sup> Nurul Huda and Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, pertama (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 18.

terjadi di Indonesia. Variabel makro ekonomi yang seringkali berdampak terhadap perekonomian seperti inflasi, nilai tukar mata uang, dan tingkat bunga. Perubahan pada salah satu variabel makro ekonomi mempunyai dampak yang berbeda terhadap harga saham. Suatu saham dapat terkena dampak positif sedangkan saham yang lain bisa terkena dampak negative.<sup>14</sup>

Disisi lain investasi syariah yang terjadi di pasar modal juga dapat mengalami peningkatan dan penurunan yang tercermin pada grafik pergerakan indeks saham syariah. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan salah satu indeks saham syariah terdapat di bursa efek Indonesia yang digunakan untuk mengukur kinerja seluruh saham syariah (perusahaan/emiten) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercatat pula di Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Selain dari faktor ekonomi makro di Indonesia, perubahan pergerakan yang terjadi pada harga saham syariah dapat dipengaruhi juga dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), inflasi, nilai tukar (kurs), suku bunga BI rate serta sertifikat bank Indonesia Syariah (SBIS) merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).<sup>15</sup>

Dari Uraian diatas mengenai latar belakang masalah bahwasanya pergerakan IHSG dan ISSI mengalami pergerakan yang berubah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan dengan Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19.”**

### C. Batasan Masalah

---

<sup>14</sup> Faiza Muklis, “Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal,” *Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)* 1, no. 1 (2016): 66.

<sup>15</sup> Sindy Soraya Fajrin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia,” *Akrab Juara* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>.

Pembatasan masalah dimaksudkan agar memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan, agar permasalahan dalam penelitian ini terfokus pada pokok permasalahan yang ada. Sehingga penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang dilakukan terbatas pada:

1. Objek penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. Penelitian ini membahas mengenai pergerakan dari IHSG dan ISSI dalam jangka waktu Awal munculnya Covid-19 di Indonesia yaitu pada Maret 2020 – Desember 2021.
3. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pergerakan nilai kedua indeks apakah kedua indeks tersebut yang mendapatkan imbas dari adanya pandemi COVID-19 baik di bursa saham konvensional maupun syariah di Indonesia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Selama Pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana Pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana perbandingan Pergerakan Saham antara Indeks Harga Saham Gabungan dan Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada latar belakang, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan mengenai pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Selama Pandemi Covid-19.
2. Untuk Menjelaskan mengenai pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19.

3. Untuk menjelaskan perbandingan antara pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia di masa pandemic Covid-19.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pembaca (orang lain). Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengkajian dalam pengembangan bidang ekonomi syariah, khususnya mengenai Analisis Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Selama Pandemi Covid-19 serta diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam substansi penelitian dengan melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda serta sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Supaya mendapatkan perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tuti Alawiyah dan Rozi Fery Setiyaningsih dalam Jurnal JRKA, Vol. 7 Issue. 2

Agustus 2020, yang berjudul, “Analisis Syariah Online Trading System (SOTS) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 di Pasar Modal”. Penelitian ini membahas mengenai kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan analisis Syariah Online Trading System (SOTS) didalam pasar modal syariah.<sup>16</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas mengenai Indeks Saham Syariah Indonesia selama masa pandemic covid-19, adapun Perbedaannya adalah skripsi yang dibahas kali ini lebih terfokus pada perubahan pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terjadi selama pandemic covid-19.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Putri Fatmasita dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Vol. 9 Issue. 2 tahun 2021, yang berjudul, “Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini membahas mengenai mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>17</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan skripsi yang di Bursa Efek Indonesia, sedangkan perbedaan dengan skripsi yang dibahas kali ini lebih terfokus pada analisis pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pandemic covid-19.

---

<sup>16</sup> Tuti Alawiyah and Rozi Fery Setyaningsih, “Analisis Syariah Online Trading System (SOTS) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Di Pasar Modal,” *JRKA Volume 7*, no. 2 (2020): 47.

<sup>17</sup> Aulia Putri Fatmasita, “Pengaruh Pandemi Covid-19 Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 9, no. 2 (2021): 180, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7311>.



3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitri Martaliah, Salmia, Dkk, dalam *Jurnal Kompetitif*, Vol 6 No. 2, yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pergerakan Indeks Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia”. Penelitian ini membahas mengenai dampak yang mempengaruhi Pergerakan Indeks Saham terkhusus di Pasar Saham Syariah Indonesia selama Pandemi Covid-19.<sup>18</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian skripsi yang sedang dilakukan yaitu membahas mengenai dampak yang ditimbulkan selama Pandemi covid-19 terhadap Saham Syariah Indonesia, sedangkan Perbedaan yang terlihat pada skripsi yang dibahas kali ini lebih terfokus pada dampak yang ditimbulkan Covid-19 terhadap pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

4. Penelitian yang dilakukan Rama Masneri dalam *Ensiklopedia of Journal* yang berjudul Analisis “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini membahas mengenai apa saja Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian skripsi yang sedang dilakukan yaitu membahas mengenai faktor faktor yang mempengaruhi pergerakan IHSG, adapun perbedaan dengan penelitian skripsi kali ini yaitu lebih terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan IHSG di masa pandemic covid-19.

---

<sup>18</sup> Nurfitri Martaliah et al., “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pergerakan Indeks Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia,” *Jurnal Kompetitif* 6, no. 2 (2020): 10, <https://doi.org/10.47885/kompetitif.v6i2.299>.

<sup>19</sup>Rama Masneri, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA,” *Ensiklopedia of Journal* 1, no. 2 (2019): 279.



5. Penelitian yang dilakukan oleh Lianti, Aryanti dan Nurul Ramaya dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis yang berjudul, “Analisis Perbandingan kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dengan Reksa Dana Saham Konvensional di Indonesia”. Penelitian ini membahas mengenai perbandingan antara kinerja reksadana saham syariah dengan reksadana saham konvensional di Indonesia.<sup>20</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian skripsi yang sedang dilakukan yaitu membahas mengenai perbandingan antara saham syariah dan saham Konvensional, Sedangkan perbedaannya dengan skripsi yang dibahas kali membahas mengenai Perbandingan antara Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama pandemi Covid 19.

#### H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika yang telah disusun oleh peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut :

**BAB I** : Pada bab pertama yaitu pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Pada bab kedua yaitu landasan teori dan pengajuan hipotesis berisi mengenai uraian dari teori-teori yang relevan dengan judul skripsi yang diambil serta hipotesis yang menjadi jawaban sementara yang berasal dari

---

<sup>20</sup> Lianti, Aryanti, and Nurul Ramaya, “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH DENGAN REKSADANA SAHAM KONVENSIONAL DI INDONESIA,” *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS* 18, no. 2 (n.d.): 151.

rumusan masalah penelitian. Adapaun teori yang dibahas pada skripsi ini antara lain: Pasar Modal, Saham, Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Saham Syariah Indonesia, Faktor yang mempengaruhi pergerakan indeks saham. Selain itu dalam bab ini juga memuat mengenai kerangka pemikiran serta pengajuan hipotesis.

**BAB III** : Pada bab ketiga yaitu metodologi penelitian berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis yang terdiri atas jenis penelitian, sumber data, definisi operasional variable, populasi dan sample, teknik analisis data, teknik pengelolaan data, uji perbandingan, uji hipotesis, uji normalitas, uji Kolmogorov Smirnov, uji beda mann whitney.

**BAB IV** : Pada bab keempat yaitu analisis dan pembahasan berisi atas hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan mengenai hasil tersebut. Bab ini meliputi deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

**BAB V** : Pada bab kelima yaitu penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan memuat saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, serta berisi

rekomendasi



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan pada penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Pandemi covid-19 membuat seluruh pergerakan harga saham, terindeks IHSG menurun drastis pada awal pandemi Covid-19, yang didasari dengan bahwa semakin banyak kasus covid-19, namun pada tanggal pengamatan terakhir, penurunan sudah melandai atau stabil hal ini disebabkan para investor yang tetap melakukan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia.
2. Pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ini dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun faktor-faktor eksternal. Beberapa hal dapat mempengaruhi pergerakan indeks saham salah satunya yaitu kondisi ekonomi yang terjadi di suatu negara. Pada saat pandemi covid-19 membuat pergerakan harga saham syariah yang terindeks ISSI mengalami penurunan pada awal pandemi Covid-19, namun pada pengamatan lanjutan Pergerakan ISSI mulai menunjukkan kenaikan harga saham.
3. Perbedaan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan dengan Indeks Saham Syariah Indonesia selama Pandemi Covid-19 mengalami perbandingan yang sangat signifikan hal tersebut disebabkan Trend pergerakan indeks Indeks Saham Syariah Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan selama pandemi covid-19.

#### **B. Saran**

1. Bagi Investor, berdasarkan hasil penelitian ini lebih memperhatikan pengaruh akibat suatu peristiwa yang terjadi disuatu negara terhadap pergerakan saham baik konvensional maupun syariah, serta melakukan secara tepat dalam mengalisis informasi yang dapat dijadikan bahan

pertimbangan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi, sehingga investor dapat mengalokasikan dananya secara tepat.

2. Bagi Peneliti selanjutnya peneliti berharap untuk dapat melakukan penelitian mengenai perbandingan pergerakan ihsg dan issi pasca pandemi Covid-19 serta melakukan penelitian dengan menggunakan variable yang berbeda agar dapat mengembangkan penelitian mengenai sektor-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pasca pandemi covid-19 dengan menggunakan metode *Syariah Online Trading System (SOTS)*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, Tuti, and Rozi Fery Setyaningsih. "Analisis Syariah Online Trading System (SOTS) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Di Pasar Modal." *JRKA Volume 7*, no. 2 (2020).
- Alfira, Nisa, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Nilai Tukar Rupiah." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah 3*, no. 2 (2021).
- AMSI, Mang. *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*. Edited by Yulian Masda. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Andri, Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Arifianto, Wildan, and Imam Setiyono. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Di Indonesia." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16*, no. No.02 (2016).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Perbandingan." KBBI Daring. Accessed December 4, 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perbandingan>.
- . "Pergerakan." KBBI Daring. Accessed December 7, 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pergerakan>.
- Boediono, and Wayan Koster. *Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas Sederhana, Lugas, Dan Mudah Dimengerti*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Brigham, E. F., and J. F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edited by N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. 14th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Burhanuddin, S. *Pasar Modal Syariah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2009.
- Bursa Efek Indonesia. "Data Ringkasan Indeks." Bursa Efek Indonesia (IDX). Accessed April 5, 2022. <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-indeks/>.
- . "Fatwa Tentang Pasar Modal Syariah." [idx.co.id](https://www.idx.co.id). Accessed

- December 25, 2021. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi/>.
- . “Indeks Saham Syariah.” Idx.co.id. Accessed December 26, 2021. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.
- . “Produk Syariah.” Idx.co.id. Accessed December 7, 2021. [idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/](https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/).
- Dewan Syariah Nasional. “Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 40/DSN-MUI/X/2003.” *Dewan Syariah Nasional MUI*. Jakarta, 2003.
- Fajrin, Sindy Soraya. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia.” *Akrab Juara*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>.
- Fatmasita, Aulia Putri. “Pengaruh Pandemi Covid-19 Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 9, no. 2 (2021). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7311>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 21*. VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PENERBIT ERLANGGA, 2019.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*. 1st ed. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Huda, Nurul, and Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Husnan, Suad. *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta:

UPP STIM YKPN, 2009.

- Lianti, Aryanti, and Nurul Ramaya. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH DENGAN REKSADANA SAHAM KONVENSIONAL DI INDONESIA." *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS* 18, no. 2 (n.d.).
- Martaliah, Nurfitri, Salmia, Puji Wahyuli, Muhammad Habibullah Aminy, and Ahmad Suhendri. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pergerakan Indeks Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia." *Jurnal Kompetitif* 6, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.47885/kompetitif.v6i2.299>.
- Masneri, Rama. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA." *Ensiklopedia of Journal* 1, no. 2 (2019).
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Vol. III. Yogyakarta: REKASARASIN, 1996.
- Muhammad Firlie Indra Pratama. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Pada US\$, Dan Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)." Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.
- Muklis, Faiza. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal." *Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)* 1, no. 1 (2016).
- Mulyono, and Niken Saraswati. *Investasi Dan Pasar Modal*. Bandung: MANGGU MAKMUR TANJUNG LESTARI, 2020.
- Ningsih, M. R., and M. S Mahfudz. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah." *Analisis Komparatif* 2 (2020).
- Ningtyas, Zarah Puspita. *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Edited by Arif Giyanto. PERTAMA. Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015.
- OJK. "KAPITALISASI PASAR INDEKS SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA." *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. Jakarta, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Oktober->



2021.aspx.

Otoritas Jasa Keuangan. “Pasar Modal Peraturan / Keputusan Menteri.”  
ojk.go.id. Accessed December 25, 2021.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-keputusan-menteri/Default.aspx>.

———. “Pasar Modal Peraturan Pemerintah.” ojk.go.id. Accessed December 25, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-pemerintah/Default.aspx>.

———. “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /Pojk.04/2017 Tentang Kriteria Dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.”  
*Www.Ojk.Go.Id*. Jakarta, 2017.

———. “Undang-Undang Pasar Modal.” OJK.go.id. Accessed December 25, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Default.aspx>.

Pradhypa, Ignatius Christian, Deni Iskandar, and Rudy C. Tarumingkeng. “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia.”  
*Kompetesi-Jurnal Manajemen Bisnis* 13, no. 1 (2018).

Pujoalwanto, Basuki. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, Dan Empiris*. Graha Ilmu, 2014.

Rosita, Rahmi. “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia.” *Jurnal Lentera Bisnis* 9, no. 2 (2020).  
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>.

Samsul, Mohamad. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Santyaningtyas, Ayu Citra, and Dina Tsalist Wildana. *Investasi Syariah*. Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019.

Selasi, Dini. *Ekonomi Islam; Halal Dan Haramnya Berinvestasi Saham Syaria Islamic Economics; Halal and Haram to Invest in Syaria Stocks*. Maro, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*. Vol. 1, 2018.

Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2014.

Suad Husnan. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.

- Suganda, Tasisius Renald. *Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: Seribu Bintang, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susilawati, S., R. Falefi, and A. Purwoko. "Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)* 3, no. 2 (2020).
- Suyanto, and Prana Ugiana Gio. *Statistika Nonparametrik Dengan SPSS, Minitab, Dan R*. Medan: USU Press, 2017.
- Tadellin, E. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal," 1995. <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>.
- Yuliana. "Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur." *Wellness And Healthy Magazine* 2, no. 1 (2020).
- Yulianti, Yessa Dermi, and Irdha Yusra. "Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Sebagai Dampak Dari Variabel Makro." *INA-Rxiv Papers*, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/qab82>.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.